

ABSTRAK

FOTOGRAFI DALAM FASHION EDITORIAL

“HIJAB IN POPULAR CULTURE”

(89 halaman isi; 20 halaman lampiran; vii halaman pembuka)

Kata Kunci : fotografi, *fashion editorial*, hijab, *pop culture*.

Tugas Akhir Karya Fotografi: 14 karya fotografi editorial; 18 buku sumber, 5 jurnal penelitian, 8 sumber internet, 2 film dokumenter

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini terkait dengan peran fotografer sebagai *man behind camera* yang membuat kreatifitas fotografi *fashion editorial* dengan pesan yang diangkat dari fenomena hijab dalam budaya populer. Fotografi editorial mengacu pada karya seni yang memiliki *mood* dan bercerita untuk menampilkan sisi lain dari sebuah barang *fashion*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran fotografi editorial dalam memvisualkan hijab dalam budaya populer. Hijab telah menjadi *lifestyle* dan *komoditas* yang dipandang sebagai modernitas modesty. Ada pergeseran esensi hijab yang dulunya digunakan sebagai pakaian agamis kini bergeser menjadi sebuah busana masyarakat pesolek (*dandy society*). Hibrisitas dan sensilibilitas hijab di Indonesia dipandang sebagai segala-galanya menjadi gaya terlepas dari niatnya menjalankan perintah Agama Islam. Melalui teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi pustaka. Pendekatan yang dilakukan adalah fotografi editorial yang mengutamakan *mood* atau suasana dengan menampilkan *pop culture* dalam *Barbie* sebagai metafora hegemoni dan komoditas hijab. Pembuatan karya dimulai dengan proses pembuatan fotografi dalam editorial, fotografer berperan sebagai editor, mencari ide, membentuk tim, membentuk *moodboard* dan *workflow*, pencarian model, pembentukan tim editorial, pencarian *wardrobe*, penentuan *make up*, penjadwalan pemotretan, pengaturan *lighting*, pengaturan kamera, model, proses pemotretan, olah digital, presentasi dan konsep visual karya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fotografi editorial dapat berperan dalam memvisualkan hijab dalam budaya populer. Hal ini dikarenakan fotografi editorial merupakan media yang mampu bercerita melalui susunan gambar-gambar hasil pemotretan, sehingga fenomena hijab dalam budaya populer lebih dipahami. Fotografi dalam fashion editorial memberikan kekuasaan penuh kepada fotografer untuk berkreasi sesuai dengan *trend forecasting* dan fenomena sosial di masyarakat. Adapun manfaat dari ilmu fotografi adalah, memperluas wacana ilmu fotografi sebagai pengetahuan yang menjelaskan dan memvisualisasikan berbagai isu, teori, atau ide dari disiplin ilmu yang berbeda-beda.

ABSTRAC

FOTOGRAFI DALAM FASHION EDITORIAL “HIJAB IN POPULAR CULTURE”

The problems studied in this study relate to the role of photographer as a man behind camera that creates creative editorial fashion photography with messages raised from the phenomenon of hijab in popular culture. Editorial photography refers to artwork that has a mood and tells stories to display the other side of a fashion item. The purpose of this research is to know how the role of editorial photography in visualizing hijab in popular culture. Hijab has become a lifestyle and commodity that is seen as modernity modesty. There is a shift in the essence of hijab that was once used as religious clothing has now shifted into a dandy society clothing. The hygiene and sensitivity of hijab in Indonesia is seen as everything to be a style regardless of its intention to observe the command of Islam. Through data collection techniques using observation techniques, interviews and literature study. Approach is an editorial photography that prioritizes the mood or atmosphere by displaying pop culture in Barbie as a metaphor of hegemony and hijab commodity. The making of the work begins with the process of making photography in editorial, photographer acting as editor, looking for ideas, forming a team, forming moodboard and workflow, model searching, forming editorial team, wardrobe search, makeup determination, shooting scheduling, lighting arrangement, , Photography process, digital, presentation and visual concept of work. The results show that editorial photography can play a role in visualizing hijab in popular culture. This is because editorial photography is a medium capable of telling through the arrangement of the images shooting, so that the phenomenon of hijab in culture populer more understood. Photography in the editorial fashion gives full powers to the photographer to be creative in line with the forecasting trends and social phenomena in society. The benefits of photography are, to expand the discourse of photography as knowledge that explains and visualizes various issues, theories, or ideas from different disciplines.